

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang tepat harus digunakan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai permasalahan tersebut.

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara teoristik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran.

Menurut Strauss dan Corbin dalam bukunya Creswell, J. yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.6

<sup>2</sup>Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, dalam Jurnal Pendidikan 'Equilibrium', 2009, hal.2, Sumber: <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>, diakses 13 April 2014.

David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

- 1) Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks)
- 2) Manusia sebagai instrumen.
- 3) Data analisis secara induktif
- 4) Hasil penelitian bersifat deskriptif.
- 5) Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- 6) Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian.
- 7) Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data.
- 8) Digunakan desain yang bersifat sementara.
- 9) Hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pola penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha

---

<sup>3</sup>Moeleong, *Metodologi...*, hal. 4

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 8

mendiskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat kelas VII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMPN 2 Sumbergempol, di kelas VII dengan jumlah peserta didik 23 siswa. Lokasi penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian kaitannya dengan diagnosis kesulitan menyelesaikan soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat.
- b. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran banyak siswa kelas VII yang kesulitan mengerjakan soal-soal mata pelajaran matematika sehingga hasil belajar pelajaran matematika masih rendah.
- c. Siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga sebagian siswa tidak menyukai pelajaran matematika.
- d. Penelitian terkait dengan diagnosis kesulitan siswa ini sangat penting dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika materi faktor dan kelipatan

---

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

bilangan bulat agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-E UPTD SMPN 2 Sumbergempol. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 23 siswa. Sedangkan subjek wawancara dalam setiap tindakan terdiri 6 siswa. Pengambilan subjek wawancara didasarkan pada rangking siswa yang melakukan kesalahan dari hasil tes diagnostik. Dari 23 siswa kelas VII-E yang mengikuti tes tersebut, hasil pekerjaan siswa dikoreksi diurutkan berdasarkan skornya yaitu dari skor yang terbesar ke yang terkecil. Skor siswa yang telah diurutkan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok atas, kelompok sedang, dan kelompok bawah. Subjek wawancara diantaranya dua siswa dari kelompok atas, dua siswa dari kelompok sedang, dan dua siswa dari kelompok bawah yang masing-masing memiliki kesalahan terbanyak atau menarik dari kelompoknya.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mengetahui data terkait tingkat komunikasi yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus

merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>6</sup>

Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa khususnya kelas VII E untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi. Guru kelas dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis

---

<sup>6</sup>Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 168

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 9

seperti fakta.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari kegiatan wawancara, soal tes, dan dokumentasi.

Menurut Moeleong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>9</sup> Sumber data menentukan sah atau tidaknya data yang diperoleh. Jika peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya adalah bisa berupa benda atau proses sesuatu. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E semester ganjil dan guru matematika di UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini berupa observasi, lembar soal tes diagnostik dan pedoman wawancara.

---

<sup>8</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 22

1) Observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perbuatan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.<sup>10</sup> Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>11</sup> Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- d. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

Adapun hasil observasi yang dilakukan di UPTD SMPN 2 Sumbergempol, menunjukkan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru matematika di sekolah tersebut terhadap aktivitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut, data yang diperoleh adalah data mengenai catatan hasil observasi.

2) Lembar soal tes diagnostik. Tes diagnostik adalah suatu cara mengumpulkan data dengan tes. Menurut Cronbach, “tes adalah suatu prosedur yang sistematis

---

<sup>10</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 106

<sup>11</sup>Fathoni, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 104

untuk membandingkan kelakuan dari dua orang atau lebih”.<sup>12</sup> Untuk mengetahui murid yang mengalami kesulitan belajar tes meliputi, tes buatan guru (*teacher made test*) yang dikenal dengan tes diagnostik, tes psikologis.<sup>13</sup> Dalam mendeteksi kesulitan yang terjadi pada siswa maka pada langkah ini dapat digunakan tes diagnostik karena hakekat tes ini adalah Tes Prestasi Belajar (TPB atau THB).<sup>14</sup> Instrumen ini digunakan untuk mendiagnosis faktor-faktor intelektual yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM, yakni dengan cara mengidentifikasi kesalahan umum siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat. Hasil diagnosis ini digunakan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan jenis kesulitan yang dialami. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>15</sup> Sehingga metode tes merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tes diagnostik pada penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VII E di UPTD SMPN 2 Sumbergempol yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jenis tes yang diberikan adalah tes tulis esai sejumlah 4 soal yang berkaitan dengan penyelesaian soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat. Selanjutnya

---

<sup>12</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi ...*, hal. 95

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 95

<sup>14</sup>Mulyadi, *Diagnosis ...*, hal. 26

<sup>15</sup>Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 193



hasil pekerjaan siswa tersebut dikoreksi dan dianalisis guna untuk menentukan letak kesulitan siswa.

- 3) Pedoman wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>16</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif (Bogdean & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, megintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif di analisis dengan teknik analisis deskriptif induktif yaitu proses pemikiran untuk mengambil pengertian-pengertian atau kesimpulan yang bersifat umum, berdasarkan atas data atau fakta yang konkret yang bersifat khusus.

Pada penelitian kualitatif, yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Nasution, *Metode ...*, hal. 113

<sup>17</sup>Moeleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

<sup>18</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: IKIP Malang, 2005), hal. 147

Analisa data dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang dikemukakan Moleong yang mengatakan bahwa “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan sebagainya.”<sup>19</sup> Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk kesulitan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat beserta faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit menyelesaikan soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik, kriteria, dan derajat kepercayaan. Berikut adalah derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pemeriksaan teman sejawat.

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

---

<sup>19</sup>Moeleong, *Metodologi ...*, hal. 248

## 2. Triangulasi

Triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dan lainnya.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah (1) membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada guru matematika sebagai sumber lain tentang kemampuan akademik yang dimiliki oleh subjek penelitian pada pokok bahasan lain, (2) membandingkan hasil tes dengan hasil observasi, (3) membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara.

## 3. Pengecekan Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah mendiskusikan proses hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah mengadakan penelitian tindakan kelas. Konsultasi dengan pembimbing dimaksudkan untuk meminta saran pembimbing tentang keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

---

<sup>20</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 204

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai tahap-tahap dalam melakukan penelitian sehingga penelitian nantinya akan lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan ini, penulis jabarkan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Mengurus surat izin penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
- d. Konsultasi kepada guru matematika UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan tes diagnostik pada siswa kelas VII E.
- b. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.
- d. Menganalisis atau mengolah data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian ini meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Mendaftarkan diri mengikuti ujian skripsi.